

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)
DI RUMAH SAKIT St. ELISABETH
KOTA MEDAN**



**FRISKA NAOMI HUTASOIT
P07525015014**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S)
DI RUMAH SAKIT St. ELISABETH
KOTA MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**FRISKA NAOMI HUTASOIT
P07525015014**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) DI RUMAH SAKIT
St. ELISABETH KOTA MEDAN**

NAMA : Friska Naomi Hutasoit
NIM : P07525015014

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 23 Juli 2018

**Menyetujui
Pembimbing**

**Rawati Siregar, S.Si.T, M.Kes
NIP. 197412231993032001**

**Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul KTI : Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan

Nama : Friska Naomi Hutasoit

NIM : P07525015014

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2018

Penguji I

Penguji II

**Rosdiana T.S., S.Pd, SKM, M.Kes
NIP : 19740219199312002**

**Rawati Siregar, S.Si.T, M.Kes
NIP : 197412231993032001**

Ketua Penguji

**Manta Rosma, A.Md, S.Pd, M.Si
NIP :196111061982032001**

Plt.Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Adriana Hamsar, M. Kes
NIP : 196810091998032001**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) DI RUMAH SAKIT St. ELISABETH KOTA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2018

Friska Naomi Hutasoit
NIM. P07525015014

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 31st JULY 2018**

Friska Naomi Hutasoit

The Overview of Knowledge about Dental and Oral Health of Inpatients for Dental and Oral Hygiene (OHI-S) at St. Elisabeth Hospital of Medan City in 2018

viii + 17 pages, 2 tables, 10 attachments

Abstract

Someone was said to be healthy not only his body is healthy but also healthy oral cavity and teeth. Therefore, dental and oral health is very important in supporting one's health. Dental and oral health problems are a very important concern in health development, especially inpatients. Oral Hygiene is one of the actions needed to keep the mouth protected from infection, cleanse and refresh the mouth.

The type of research used was descriptive research with survey methods totaling of 30 inpatients. This study aims to find out the description of knowledge about dental and oral health of inpatients for dental and oral hygiene (OHI-S) at St. Elisabeth hospital of Medan City.

From the results of the study it was found that respondents who had good knowledge of dental and oral health were 16 (53.3%) and 14 respondents were (46.6%). The proportion of respondents who have dental and oral hygiene in the good category was 5 people (16.7%), moderate was 21 people (70%) and the bad category was 4 people (13.3%).

This study concluded that knowledge about dental and oral health in inpatients at St. Elisabeth hospital of Medan City was in a good category and the percentage of dental and oral hygiene was in the medium category.

Keywords : Dental and Oral Health, Dental Hygiene

References : 12 (2002-2011)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN

JURUSAN KEPERAWATAN GIGI

KTI, 31 JULI 2018

Friska Naomi Hutasoit

Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018

viii + 17 halaman, 2 tabel, 10 lampiran

Abstrak

Seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang. Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, khususnya pasien rawat inap. *Oral Hygiene* merupakan salah satu tindakan yang diperlukan untuk menjaga agar mulut terhindar dari infeksi, membersihkan dan menyegarkan mulut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang berjumlah 30 orang pasien rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pasien rawat inap terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) di RS St. Elisabeth Kota Medan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 16 orang (53,3%) dan sedang sebanyak 14 orang (46,6%). Proporsi responden yang mempunyai kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,7%), sedang sebanyak 21 orang (70%) dan kategori buruk sebanyak 4 orang (13,3%).

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan dalam kategori baik dan persentase kebersihan gigi dan mulut dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Kesehatan Gigi dan Mulut, Kebersihan Gigi
Daftar : 12 (2002-2011)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karna berkat dan karunia-Nya, kebaikan dan cinta kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Adapun judul Karya Tulis Ilmiah adalah **“Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan”**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes, selaku Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Rawati Siregar, S.Si.T, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Manta Rosma, A.Md, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Rosdiana T.S., S.Pd, SKM, M.Kes, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Dr. Maria Christina, MARS selaku direktur Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta yaitu ayah saya Parluhutan Hutasoit dan ibu saya Marsinta Lubis terimakasih yang tak terhingga untuk cinta, kasih sayang dan doa serta perjuangan dalam menyemangati dan memberi nasehat, dukungan dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan khususnya angkatan 2015 terimakasih atas suka duka selama 3 tahun menjalani kuliah yang penuh warna, terimakasih atas segala dukungan, masukan, semangat, motivasi serta saran dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Penulis sangat mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih bagi segala pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Medan, Juli 2018

Friska Naomi Hutasoit

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum	2
C.2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Pengetahuan.....	3
A.1.1. Definisi Pengetahuan	3
A.1.2. Tingkat Pengetahuan	3
A.2. Pasien Rawat Inap	5
A.2.1. Defenisi Pasien Rawat Inap	5
A.3 Kebersihan Gigi dan Mulut	6
A.3.1. Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut	6
A.3.2. OHI-S (Oral Hygiene Indeks Simplified)	6
A.3.3. Debris Indeks (DI)	7
A.3.4. Kalkulus Indeks (CI)	7
B. Kerangka Konsep.....	8
C. Definisi Operasional	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Jenis dan Desain Penelitian	10
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	10

B.1. Lokasi Penelitian.....	10
B.2. Waktu Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
C.1. Populasi Penelitian.....	10
C.2. Sampel Penelitian.....	10
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	11
D.1. Pelaksanaan Kegiatan.....	11
E. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	13
E.1 Pengolahan Data.....	13
E.2 Analisa Data.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Hasil Penelitian.....	14
B. Pembahasan.....	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap RS St. Elisabeth Kota Medan	14
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Indeks OHI-S Pasien Rawat Inap RS St. Elisabeth Kota Medan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Melakukan Penelitian

Lampiran 2. Surat Pernyataan Melakukan Penelitian

Lampiran 3. Informed Consent

Lampiran 4. Kuisisioner

Lampiran 5. Format Pemeriksaan

Lampiran 6. Ethical Clearance

Lampiran 7. Master Tabel

Lampiran 8. Daftar Konsultasi

Lampiran 9. Jadwal Penelitian

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UUD No. 36 Tahun 2009, bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya di dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia. Secara umum, seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya. Oleh karena itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang.

Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, khususnya pasien rawat inap. *Oral Hygiene* merupakan salah satu tindakan yang diperlukan untuk menjaga agar mulut terhindar dari infeksi, membersihkan dan menyegarkan mulut (Clark dalam Ghofar, 2015).

Oral Hygiene dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting, beberapa masalah mulut dan gigi bisa terjadi karena kurangnya menjaga kebersihan mulut dan gigi (Perry dan Potter, 2005). Kebersihan mulut dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan berperan penting dalam perkembangan perilaku seseorang. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, meningkatkan daya tahan tubuh, dan memperbaiki fungsi mulut untuk memperbaiki nafsu makan.

Menurut Notoatmojo. S (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah ada gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pasien rawat inap terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pasien rawat inap di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pasien rawat inap di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah informasi bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit St. Elisabeth tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. Sebagai bahan informasi kepada Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan, untuk membuat program peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut pasien rawat inap.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, serta sebagai bahan bacaan dan informasi di perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Pengetahuan

A.1.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “Tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2011).

A.1.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2011) pengetahuan mempunyai 6 tingkat yaitu:

1. *Tahu (know)*

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, “tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya. Contoh: Dapat menyebutkan tanda-tanda kekurangan kalori dan protein pada anak balita.

2. *Memahami (comprehension)*

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Misalnya dapat menjelaskan mengapa harus makan makanan yang bergizi.

3. *Aplikasi (application)*

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip,

dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya dapat menggunakan rumus statistik dalam perhitungan-perhitungan hasil penelitian, dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah (*problem solving cycle*) dalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

4. *Analisis (analysis)*

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. *Sintesis (synthesis)*

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya: dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya, terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6. *Evaluasi (evaluation)*

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya: dapat membandingkan antara anak-anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dapat menanggapi terjadinya wabah diare di suatu tempat, dapat menafsirkan sebab ibu-ibu tidak mau ikut KB, dan sebagainya.

Penelitian (Rogers 1974 dalam Notoadmodjo, 2010) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yang disebut AIEETA, yakni:

- a. *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. *interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut. Disini sikap subjek sudah mulai timbul.

- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya. Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi.
- d. *Trial*, dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.
- e. *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Namun demikian, dari penelitian selanjutnya Rogers menyimpulkan bahwa perubahan perilaku tidak selalu melewati tahap-tahap tersebut.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari dengan pengetahuan dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama.

A.2. Pasien Rawat Inap

A.2.1. Defenisi Pasien Rawat Inap

Rawat inap merupakan suatu bentuk perawatan Diana pasien dirawat dan tinggal dirummah sakit untuk jangka waktu tertentu. Selama pasien dirawat, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien.

Pasien rawat inap adalah pasien yang dinyatakan oleh dokter yang memeriksa, baik yang masuk melalui rawat jalan maupun gawat darurat, untuk diobservasi dan atau mendapatkan tindakan medis lebih lanjut sehingga perlu dirawat inap.

A.2.2. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap

- a. penerimaan pasien
- b. pelayanan medic
- c. pelayanan penunjang medic
- d. pelayanan perawatan
- e. pelayanan obat
- f. pelayanan makanan
- g. pelayanan admministrasi keuangan

A.2.3. Sistem Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit

Alur proses pelayanan pasien di unit rawat inap akan mengikuti alur sebagai berikut :

1. bagian penerimaan pasien (admission departement)
2. ruang perawatan
3. bagiatan administrasi dan keuangan

A.3 Kebersihan Gigi dan Mulut

A.3.1. Pengertian Kebersihan Gigi dan Mulut

Salah satu komponen dalam pembentukan karies adalah plak. Insidens karies dapat dikurangi dengan melakukan penyingiran plak secara mekanis dari permukaan gigi, namun banyak pasien tidak melakukannya secara efektif. Peningkatan oral hygiene dapat dilakukan dengan menggunakan alat pembersih interdental disertai dengan pemeriksaan gigi secara teratur. Pemeriksaan gigi rutin ini dapat membantu mendeteksi dan memonitor masalah gigi yang berpotensi menjadi karies. (Pintauli. S, 2008)

Kebersihan mulut yang bagus akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat, seperti bagian-bagian lain dari tubuh, maka gigi mereka tahan terhadap penyakit. Gigi anak-anak lebih mudah terserang karies. Oleh karena itu anak harus membersihkan giginya lebih sering, bila mungkin setiap habis makan. Tujuan membersihkan gigi adalah untuk menghilangkan plak.

A.3.2. OHI-S (Oral Hygiene Indeks Simplified)

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S) di peroleh dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks.

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah debris dan kalkulus pada permukaan gigi. Pemeriksaan secara klinis yang dilakukan untuk memudahkan penilaian. Pemeriksaan debris dan kalukulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu gigi tersebut, yaitu:

1. Gigi M1 kanan ats pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal
4. Gigi M1 bawah kiri pada permukaan bukal
5. Gigi I1 kiri bawah pada permukaan labial
6. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan bukal

Penilaian OHI-S

1. Baik : 0-1,2
2. Sedang : 1,3-3,0
3. Buruk : 3,1-6,0

A.3.3. Debris Indeks (DI)

Debris indeks adalah angka yang menunjukkan atau menggambarkan keadaan klinis ada tidaknya debris yang akan diperiksa.

Skor debris menurut Pintauli. S (2008) adalah sebagai berikut:

0. Tidak ada debris
1. Ada debris pada 1/3 permukaan atau kurang dari 1/3, di hitung dari bagian servikal
2. Tidak ada debris lunak, tetapi ada pewarnaan eksternal pada permukaan gigi sebagian atau seluruhnya. Dan debris lunak lebih dari 1/3 atau kurang dari 2/3 bagian gigi dari servikal.
3. Ada debris lebih dari 2/3 atau seluruh bagian gigi

Kriteria debris indeks:

1. Baik : 0-0,6
2. Sedang : 0,7-1,8
3. Buruk : 1,9-3,0

Pemeriksaan dilakukan pada 6 gigi yaitu gigi 16, 11, 26, 36, 31, dan 46. Pada gigi 16,11, 26, 31 yang dilihat permukaan bukalnya sedangkan gigi 36 dan 46 permukaan lingualnya. Apabila gigi 11 tidak ada diganti dengan gigi 21 dan sebaliknya. Indeks ini merupakan salah satu indeks yang populer digunakan untuk menentukan status kebersihan gigi dan mulut.

A.3.4. Kalkulus Indeks (CI)

Kalkulus indeks adalah angka yang merupakan atau menggambarkan keadaan klinis ada tidaknya jaringan keras (karang gigi) yang terjadi karena debris yang mengalami pengapuran yang melekat pada gigi tertentu. Kalkulus di bagi atas 2 bagian yaitu:

1. Kalkulus supragingiva adalah karang gigi yang berada di atas gusi
2. Kalkulus subgingiva adalah karang gigi yang berada di bawah gusi dan biasanya berwarna hitam.

Kriteria penilaian kalkulus adalah sebagai berikut:

0. Tidak ada kalkulus
1. Ada karang gigi supragingiva kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari bagian servikal
2. Ada karang gigi supragingiva lebih dari 1/3 bagian atau kurang dari 2/3 bagian gigi, di hitung dari bagian servikal dan terdapat sedikit karang gigi subgingiva (sebagian servikal gigi)
3. Ada karang gigi supragingiva lebih dari 2/3 bagian atau seluruh bagian gigi dihitung dari servikal dan terdapat karang gigi subgingival melingkari seluruh servikal gigi.

Penilaian kalkulus indeks:

1. Baik : 0-1,2
2. Sedang : 1,3-3,0
3. Buruk : 3.1-6,0

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel yang diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan.

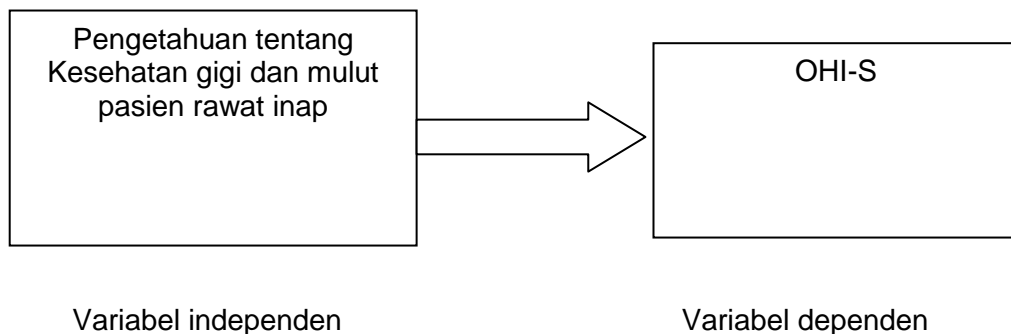
Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen*)

Yang dimaksud variabel independen yaitu sifatnya mempengaruhi.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Yang dimaksud dengan variabel dependent yaitu yang sifatnya dipengaruhi atau terpengaruh (Notoadmodjo,2010)



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada pasien Rawat Inap Rumah Sakit St.Elisabeth Kota Medan 2018.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan (Notoadmodjo, 2010). Dalam mencapai tujuan penelitian ini penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah segala sesuatu yang diketahui pasien rawat inap tentang kesehatan gigi dan mulut.
2. OHI-S adalah Skor dari debris dan calculus yang menyatakan kebersihan gigi dan mulut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode survei, untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pasien rawat inap terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Laura, Poulin, dan Henricus Rumah Sakit St. Elisabeth kota Medan.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasien Rawat Inap Rumah Sakit St. Elisabeth kota Medan berjumlah 75 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Bila subjek lebih dari 100 maka sampel diambil antara 10-15 %, atau 20-25 % atau apabila objek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi, yaitu 30 pasien rawat inap Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh pasien rawat inap yang meliputi data tingkat pengetahuan pasien rawat inap tentang kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan memberikan kuisisioner dengan 15 pertanyaan pada pasien rawat inap dan data tentang OHI-S diperoleh dengan cara pemeriksaan langsung pada pasien rawat inap.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Rumah Sakit yaitu mengenai identitas pasien rawat inap.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang yaitu teman satu angkatan di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan. Tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Orang pertama sebagai pemeriksa, yang bertugas sebagai pemeriksaan sampel.
2. Orang kedua sebagai orang pembantu yang bertugas untuk mencatat nama sampel satu persatu untuk diperiksa serta mencatat hasil pemeriksaan.

Pemeriksaan penelitian menggunakan alat yaitu:

Alat:

1. Kaca mulut
2. Sonde
3. Pinset
4. Excavator
5. Celemek
6. Gelas kumur

Bahan:

1. Kapas

D.1. Pelaksanaan Kegiatan

1. Peneliti dibantu dua orang yaitu teman satu angkatan di Jurusan Keperawatan Gigi.
2. peneliti membagikan kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan.
3. Setelah selesai membagikan kuisisioner, petugas penelitian memberikan arahan kepada pasien untuk mengisi kuisisioner.

4. Setelah kuisisioner selesai diisi oleh pasien, peneliti mengambil dan mengumpulkan kuisisioner.
5. Dan selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan ulang kuisisioner dan memberitahu jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

Bentuk kuisisioner adalah pertanyaan tertutup, angka atau kode yang digunakan adalah:

- a. Untuk jawaban benar, diberi skor 1
- b. Untuk jawaban salah, diberi skor 0

Kemudian nilai tersebut dijumlahkan dan ditentukan kriteria penilaiannya. Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{15 - 0}{3} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Kriteria pengetahuan yang digunakan adalah:

- a. Baik = 11-15
- b. Sedang = 6-10
- c. Buruk = 0-5

Pengambilan data OHI-S dengan cara melakukan pemeriksaan langsung pada rongga mulut pasien. Tahapan yang dilakukan adalah :

1. Menyiapkan alat pemeriksaan (sonde, kaca mulut, pinset)
2. Peneliti dan dibantu dua orang mendatangi pasien satu persatu, kemudian mencatat data pribadi (Nama, Umur, Jenis Kelamin) pada format pemeriksaan OHI-S.
3. Kemudian peneliti memeriksa langsung rongga mulut sampel untuk diperiksa gigi yang sudah ditetapkan untuk diperiksa dan mencatat hasil pemeriksaan.
4. Setelah itu peneliti menghitung jumlah OHI-S dengan mencatat dilembar formulir pemeriksaan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan. Maka, data diolah melalui proses *Editing, Coding, dan Tabulating*.

1. Editing

Yaitu kuisioner yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan semua pertanyaan kuisioner terisi lengkap.

2. Coding

Proses *coding* adalah bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulasi

Yaitu memasukkan data penelitian kedalam table distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa serta pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuisioner dan hasil pemeriksaan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan, ada tidaknya jawaban ganda, pertanyaan yang dijawab.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner dan melakukan pemeriksaan langsung ke mulut pasien yang menjadi sampel. Setelah data terkumpul dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisa data. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Pasien Rawat Inap RS St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018

Kriteria	n	Persentase (%)
Baik	16	53,3 %
Sedang	14	46,6 %
Buruk	0	0
Jumlah	30	100 %

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan dari 30 responden, 16 orang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang kriteria baik (53,3%), 14 orang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang kriteria sedang (46,6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi OHI-S Pasien Rawat Inap RS St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018

Kriteria	n	Persentase (%)
Baik	5	16,7%
Sedang	21	70%
Buruk	4	13,3%
Jumlah	30	100%

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kebersihan gigi dan mulut pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018 dari 30 responden, 5 orang memiliki tingkat kebersihan yang baik (16,7%), 21 orang memiliki tingkat kebersihan yang sedang (70%), dan 4 orang memiliki tingkat kebersihan buruk (13,3%).

B. Pembahasan

Pengetahuan adalah hasil mengerti manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penawaran rasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melauli mata dan telinga. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam mebentuk tindakan seseorang (Notoadmodjo, N. 2009).

OHI-S merupakan keadaan kebersihan gigi dan gusi serta daerah sekitarnya. OHI-S dapat diperoleh bila rongga muut bebas dari debris makanan,plak dan bakteri. Kebersihan mulut yang bagus akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat, seperti bagian-bagian lain dari tubuh, maka gigi mereka tahan terhadap penyakit.Umumnya masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari, namun hanya 2,3% yang menyikat gigi dengan benar, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut. Seseorang dengan OHI-S buruk yang menyikat gigi hanya satu kali sehari memiliki peningkatan resiko 70% terhadap penyakit dibanding dengan seseorang yang menyikat gigi 2 kali sehari (de Oliveira *et al.*, 2010). Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, khususnya pasien rawat inap untuk mengurangi terjadinya resiko infeksi oral dan sistemik (Hunskison dan Lloyd, 2009).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 30 orang pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan tahun 2018, berdasarkan 30 responden diketahui 16 orang memiliki pengetahuan yang baik (53,3%), 14 orang memiliki pengetahuan yang sedang (46,6%), dan 0 orang memiliki pengetahuan yang buruk (0%). Dan untuk indeks kebersihan gigi dan mulut yaitu, 5 orang memiliki tingkat kebersihan yang baik (16,7%), 21 orang memiliki tingkat kebersihan yang sedang (70%), 4 orang memiliki tingkat kebersihan yang buruk (13,3%).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pasien rawat inap RS St. Elisabeth Kota Medan tahun 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien rawat inap yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, berdasarkan 30 responden diketahui 16 orang memiliki pengetahuan baik (53,3%), 14 orang memiliki pengetahuan sedang (46,6%), dan 0 orang memiliki pengetahuan buruk (0%).
2. Pasien rawat inap yang memiliki kebersihan gigi dan mulut, berdasarkan 30 responden diketahui 5 orang memiliki tingkat kebersihan baik (16,7%), 21 orang memiliki tingkat kebersihan sedang (70%), 4 orang memiliki tingkat kebersihan buruk (13,3%).
3. Dari penelitian ini diketahui pengetahuannya sudah baik dan untuk OHI-S masuk dalam kriteria sedang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran yang disampaikan peneliti dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pasien rawat inap untuk lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Disarankan kepada pasien rawat inap untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara minimal menyikat 2x sehari, pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dan konsumsi makanan yang berserat dan memeriksakan gigi minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi.
3. Kepada tenaga kesehatan gigi agar dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap, dan dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S).

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemo, Suparto. 2003. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, T. Istiadah, N, 2011. SPSS 19. Jakarta: mediakita
- Pintauli, S. Hamada, T, 2008. Menuju Gigi dan Mulut Sehat. Medan: USU Press
- Soekidjo Notoatmodjo, 2011. Ilmu dan Seni Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekidjo Notoatmodjo 2010, Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekidjo Notoatmodjo 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekidjo Notoatmodjo 2007, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://rsudsalak.blogspot.co.id/2012/02/prosedur-pendaftaran-rawat-inap.html?m=1>
- <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/download/666/598>
- <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/dentino/article/view/567>
- <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/dentika/article/viewFile/18244/7756>

L

A

M

P

I

R

A

N



RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Jl. Haji Misbah No. 7 Telp. : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240

Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id

Website : <http://www.rsmedan.com>

MEDAN – 20152

Medan, 28 Februari 2018

Nomor : 113/Dir-RSE/K/II/2018

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan

Perihal : Izin Survey Awal

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan : PP.07.01/00/01/141/2018 tanggal 14 Februari 2018 , perihal : Permohonan Melakukan Survey Awal (*surat terlampir*), maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun data-datanya sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Judul Karya Tulis Ilmiah
1.	Friska Naomi Hutasoit	P07525015014	Keperawatan Gigi	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



Dr. Maria S. S. S. S.
Direktur

Cc Arsip



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/642/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

18 Mei 2018

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Direktur
Rumah Sakit St. Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Friska Naomi Hutasoit
NIM : P07525015014
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan**", yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,

Drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001



RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH

Jl. Haji Misbah No. 7 Telp. : (061) 4144737 - 4512455 - 4144240

Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id

Website : <http://www.rssemedan.com>

MEDAN – 20152

Medan, 12 Juni 2018

Nomor : 356/Dir-RSE/K/VI/2018

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Jl. Jamin Ginting KM.13,5 Kel. Lau Cih
Medan

Perihal : Izin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan : PP.07.01/00/01/642/2018 tanggal 18 Mei 2018 , perihal : Permohonan Melakukan Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun data-datanya sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Judul Karya Tulis Ilmiah
1.	Friska Naomi Hutasoit	P07525015014	Keperawatan Gigi	Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


Dr. Maria Christina, MARS
Direktur

Cc Arsip

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Naomi Hutasoit mahasiswi Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi, setelah mendapatkan penjelasan, maka dengan ini menyatakan BERSEDIA dan TIDAK KEBERATAN dilibatkan sebagai SUBJEK dalam penelitian dengan judul GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP (OHI-S) DI RUMAH SAKIT St. ELISABETH KOTA MEDAN.

Yang Menyatakan,

Medan, Juni 2018
Peneliti

(.....)

(Friska Naomi Hutasoit)

KUISIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT INAP TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) DI RUMAH SAKIT St. ELISABETH KOTA MEDAN

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Alamat :

Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

1. Menurut anda apakah menyikat gigi sebaiknya dilakukan sekurang-kurangnya berapa kali sehari ?
 - a. 2 kali
 - b. 3 kali
2. Menurut anda kapan waktu menyikat gigi yang tepat ?
 - a. Pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur
 - b. Setiap mandi pagi dan malam sebelum tidur
3. Menurut anda menyikat gigi sebaiknya menggunakan pasta gigi yang mengandung ?
 - a. fluor
 - b. detergen
4. Bagaimana sikat gigi yang baik menurut anda ?
 - a. Tangkai lurus dan bulu sikatnya rata
 - b. Ujung tangkai bengkok dan bulu sikatnya keras
5. Bagaimana gerakan menyikat gigi pada bagian penguyahan ?
 - a. Gerakan maju mundur
 - b. Gerakan atas bawah
6. Kapan saja waktu menyikat gigi ?
 - a. Pada saat mandi saja
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

7. Apakah baik satu buah sikat gigi dipakai semua anggota keluarga.
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah menyikat gigi sebelum tidur tidak perlu dilakukan ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Bagaimana gerakan sikat gigi untuk gigi bagian depan ?
 - a. Turun naik
 - b. Maju mundur
10. Apakah gerakan sikat gigi yang baik adalah dengan gerakan cepat dan keras ?
 - a. Benar
 - b. Salah
11. Apakah makan buah-buahan yang mengandung air dan banyak serat dapat merusak gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
12. Apakah makanan yang menyehatkan gigi adalah makanan yang mudah melekat ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Apakah mengkonsumsi makanan ringan seperti coklat dan keripik baik untuk kesehatan gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Apakah mengkonsumsi tebu dapat membantu membersihkan gigi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
15. Apakah makanan yang manis dan melekat seperti coklat, permen harus dikurangi anak-anak karena menyebabkan gigi berlubang ?
 - a. Ya
 - b. Tidak

FORMAT PEMERIKSAAN
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA PASIEN RAWAT INAP
RUMAH SAKIT St. ELISABETH KOTA MEDAN
TAHUN 2018

Tanggal Pemeriksaan :

1. Identitas Pasien :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

No CM :

Debris Indeks

DI :

Kriteria :

Calculus Indeks

CI :

Kriteria :



KEMENTERI
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0777/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (OHI-S) Di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Friska Naomi Hutasoit**
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, 7 Agustus 2018
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



[Signature]
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan Tahun 2018

No	Nama	UMUR (Tahun)	JK	Kuisisioner															Kriteria	DI	CI	OHI-S	Kriteria
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	S	76	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	Sedang	2	1,6	3,6	Buruk
2	R	78	P	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	Sedang	2	1,8	3,8	Buruk
3	I	78	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	Sedang	1,6	1,5	3,1	Buruk
4	Z	23	L	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	Baik	1,83	1,33	3,16	Buruk
5	I	53	L	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	Baik	0,5	0,5	1	Baik
6	I	69	L	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	Baik	0,3	0,16	0,46	Baik
7	C	13	P	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Baik	0,6	0,3	0,9	Baik
8	R	65	P	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	Sedang	1,6	1	2,6	Sedang
9	C	44	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	Sedang	1,6	1	2,6	Sedang
10	G	64	L	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	Sedang	1,83	0,83	2,66	Sedang
11	G	69	L	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	Sedang	1,6	1,3	2,9	Sedang
12	R	70	P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	Sedang	1,3	0,5	1,8	Sedang
13	S	76	L	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	Sedang	1,3	0,5	1,8	Sedang
14	L	73	P	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	Sedang	1,6	1,3	2,9	Sedang
15	T	46	L	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	Sedang	1,3	0,83	2,13	Sedang

16	P	69	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	Sedang	1,5	1,16	2,66	Sedang
17	B	33	L	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	Sedang	1	0,83	1,83	Sedang
18	E	24	P	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	Sedang	1	0,5	1,5	Sedang
19	T	68	P	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	Baik	1	0,5	1,5	Sedang
20	S	65	P	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	Baik	0,83	0,5	1,33	Sedang
21	D	25	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	Baik	1,3	1,16	2,46	Sedang
22	R	51	P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	Baik	0,83	1	1,83	Sedang
23	J	14	L	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	Baik	1,16	0,3	1,46	Sedang
24	A	56	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Baik	1	0,6	1,6	Sedang
25	L	32	L	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	Baik	1,16	0,5	1,66	Sedang
26	P	53	L	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	Baik	1,6	1	2,6	Sedang
27	P	38	P	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	Baik	1,8	0,6	2,4	Sedang
28	M	41	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Baik	1,6	0,6	2,2	Sedang
29	S	27	L	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	Baik	0,5	0,5	1	Baik
30	N	22	P	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	Baik	0,3	0,3	0,6	Baik
	TOTAL			14	14	27	19	27	21	27	7	19	13	27	28	28	17	29		37,54	24,5	61,86	
	RATA-RATA																			1,25	0,81	2,06	

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pasien Rawat Inap terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) di Rumah Sakit St. Elisabeth Kota Medan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Jumat, 09 Februari 2018	Judul Penelitian		- Lakukan Survey Awal - Pertimbangkan Waktu dan Lokasi		
2	Senin, 12 Februari 2018	Penyerahan Judul		Acc Judul		
3	Senin, 19 Februari 2018	Out Line		Lanjut ke Bab I		
4	Senin, 26 Februari 2018	BAB I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	- Data Terbaru - Data Indonesia		
5	Selasa, 13 Maret 2018	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional	- Tambah Referensi - Perbaiki Definis Operasional		

6	Kamis, 15 Maret 2018	BAB III	A. Jenis dan Desain Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan dan Analisa Data	- Perbaiki Cara Pengumpulan Data - Lanjut ke Bab berikutnya		
7	Jumat, 16 Maret 2018	Kuesioner		Perbaiki Kuesioner		
8	Senin-Kamis, 09-12 April 2018	Melakukan Penelitian		Jaga Sikap		
9	Senin, 25 Juni 2018	BAB IV		- Perbaiki Tabel dan Pembahasan - Lanjut ke BAB V		
10	Selasa, 26 Juni 2018	BAB V		Perbaiki Kesimpulan		
11	Rabu, 27 Juni 2018	Master Tabel		Buat Abstrak		
12	Kamis, 28 Juni 2018	Konsul Abstrak		Acc Abstrak		
13	Jumat, 29 Juni 2018	Konsul dan Revisi		- Buat PP - Surat Permohonan Seminar		
14	Rabu, 11 Juli	Revisi dan		Lanjut Revisi		

	2018	Konsul				
15		Penyerahan Hasil Revisi		Selesai diperbaiki		

Medan, Juli 2018

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M. Kes
NIP. 196810091998032001

Rawati Siregar, S.Si.T, M.Kes
NIP : 197412231993032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Friska Naomi Hutasoit
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 17 Agustus 1996
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Parluhutan Hutasoit
Nama Ibu : Marsinta Lubis
Alamat : Lae Rias, Perjuangan, Sumbul

Riwayat Pendidikan

2001/2002 : TK. Arimbi Palembang
2007/2008 : SD. Negeri 034794 Sumbul
2010/2011 : SMP. Negeri 2 Sumbul
2013/2014 : SMA. Negeri 1 Sumbul
2015/2018 : D3 Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes
Medan